

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS I
SEKOLAH DASAR NEGERI 20 SUNGAI RAMBUTAN
SOLOK SELATAN**

TESIS



Oleh

**KASNIATI
NIM 19824**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Kasniati. 2015. "Improving Thematic Learning by Using Demonstration Method in the First Grade of SDN 20 Sungai Rambutan, South Solok Regency. Thesis. Primary School Education Study Program. Graduate Program State University of Padang.

It was found that thematic learning was not as expected. Teachers still tended to teach each subject separately, applied teacher centre, and did not give direct experience to students. Hence, these problems can be solved by using demonstration method. This research was intended to improve thematic learning by using demonstration method. This was an action research which was conducted in three cycles and four stage: planning, action, observation, and reflection. This research was carried out at SDN 20 Sungai Rambutan South Solok Regency with the subject of this research was 20 first grade students. It was conducted from October 10th to November 10th 2012. The data were gathered through observation. The effectiveness of actions in each cycle was observed, described, interpreted, and reflected in order to improve the next cycle. The result of the research revealed that demonstration method was able to improve thematic learning. It can be seen that the average score in cycle I was 56.9, in cycle II 70.3, and 78.6 in cycle III. This improvement was attained because almost all students had actively involved, be creative, and innovative in learning process. Thus, it was concluded that demonstration method could be used as one of alternatives in improving thematic at the early classes.


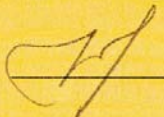
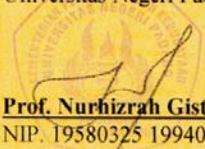
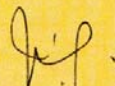
ABSTRAK

Kasniati. 2015. “Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas I SDN 20 Sungai Rambutan Kabupaten Solok selatan”. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.


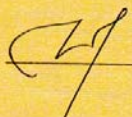


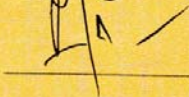
Proses pembelajaran tematik belum berjalan sesuai diharapkan. Guru masih saja melakukan proses pembelajaran dengan memisahkan mata pelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru, tidak memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran tematik dengan penggunaan metode demonstrasi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. PTK dilaksanakan 3 siklus yang terdiri dari empat tahapan, *Planing*, *action*, *observation*, dan *reflection*. Penelitian ini berlokasi di SDN 20 Sungai Rambutan Kabupaten Solok Selatan dengan subjek penelitian siswa kelas I yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dimulai dari tanggal 10 Oktober sampai tanggal 10 November 2012. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi. Keefektifan tindakan pada setiap siklus dari hasil observasi dideskripsikan dan diinterpretasikan kemudian direfleksikan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siklus I adalah 56,9 Siklus II 70,3 Siklus III mencapai yaitu 78,6 Peningkatan ini disebabkan, hampir seluruh siswa sudah ikut aktif, kreatif, serta inovatif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa, pendekatan demonstrasi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik di kelas awal.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Kasniati*
NIM. : 19824

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> Pembimbing I		<u>27-2-2015</u>
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing II		_____
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang  <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	Ketua Program Studi/Konsentrasi  <u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> NIP. 19510501 197703 2 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Yanti Fitria, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Kasniati*
NIM. : 19824
Tanggal Ujian : 10 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dengan judul Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 20 Sungai Rambutan Solok Selatan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Penguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Saya yang Menyatakan



NIM : 19824

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada henti bersyukur dan memuji-Mu. Atas izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **”Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 20 Sungai Rambutan Solok Selatan”**.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Megister Pendidikan. Program Studi Pendidikan Dasar. Kosentrasi Pendidikan Kelas Awal SD. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari, tanpa bantuan berbagai pihak tesis ini tidak akan terwujud. Sehubungan dengan hal itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian tesis ini. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepadayang terhormat:

- 1 Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D, Direktur Program Pascasarjana, dan sebagai pembimbing II, yang telah memberi kemudahan dan pelayanan dalam penyelesaian tesis ini.
- 2 Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed, Ketua Prodi Pendidikan Dasar, dan pembimbing I yang telah bersedia, dengan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan arahan, petunjuk, nasehat, dan saran demi penyelesaian dan kesempurnaan tesis ini.
- 3 Bapak Prof. Dr, Rusdinal, M.Pd, Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd, Ibu Dr. Risda Amini, M.P, yang bertindak selaku tim penguji tesis ini, dengan sikap ramah dan tulus memberikan masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
- 4 Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan, Bapak Kepala UPTD Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, dan yang telah izin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- 5 Bapak/Ibu guru teman sejawat SDN 20 Sungai Rambutan yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

6 Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar UNP, yang telah ikut berbagi suka dan duka diantara kita, dan saling memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

Teristimewa buat ayahnda Harun (alm) dan ibunda Kalasun (almh) yang merupakan sumber kekuatan dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih yang tak dapat peneliti ungkapkan kepada suami tercinta (Jasman Dt. Sampono Basau) dan anak-anak tersayang (Arsal Chayri Iby, Rosa Chayrunnisa Iby, Nurul Nisa Iby, Nurul Hidayah Iby, Ilham Chayri Iby, dan Nashra Iby) yang selalu setia dan sabar mendampingi peneliti menyelesaikan tesis ini. Untuk saudara-saudaraku, Harlis & keluarga, Marnis & keluarga, Yusniati & keluarga, dan Rahmat & keluarga, ucapan terima kasih yang tak ternilai atas segala bantuannya.

Peneliti dengan segala kerendahan hati dan segala kekurangan dalam penelitian tesis ini, mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca, dan akhir kata peneliti berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Pembelajaran Tematik.....	7
2. Hakikat Metode Demonstrasi.....	11
3. Hakikat Kelas 1 SDN 20 Sungai Rambutan	23
4. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	23
5. Hakikat Pembelajaran IPA.....	26
6. Hakikat Pembelajaran Matematika	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. <i>Setting</i> Penelitian	37

1. Tempat Penelitian	37
2. Subjek Penelitian	38
3. Waktu atau Lama Penelitian	38
C. Alur Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian	40
E. Data dan Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	44
G. Analisis Data.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Siklus I.....	48
2. Siklus II.....	74
3. Siklus III	99
B. Pembahasan	123
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	130
B. Implikasi	131
C. Saran	132
DAFTAR RUJUKAN	134
DAFTAR LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Proses Pembelajaran Tematik Pada Siklus I.....	72
2. Proses Pembelajaran Tematik Pada Siklus II.....	97
3. Proses Pembelajaran Tematik Pada Siklus III	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Penggunaan Metode Demonstrasi	36
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Penggunaan Metode Demonstrasi.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jaringan Tema Siklus I.....	135
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	136
3. Jawaban Soal Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	143
4. Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	146
5. Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	148
6. Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	151
7. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	154
8. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	156
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	158
10. Jawaban Soal Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	165
11. Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	168
12. Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	171
13. Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	174
14. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	177
15. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	179
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siklus I.....	181
17. Rekapitulasi Hasil Belajar IPA Siklus I.....	182
18. Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siklus I.....	183
19. Jaringan Tema Siklus II.....	184
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	185
21. Jawaban Soal Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	192
22. Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	195
23. Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	198
24. Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	201
25. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	204
26. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	206
27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	208
28. Jawaban Soal Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	215

29. Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II	218
30. Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	221
31. Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	224
32. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	227
33. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II	229
34. Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siklus II	231
35. Rekapitulasi Hasil Belajar IPA Siklus II	232
36. Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siklus II	233
37. Jaringan Tema Siklus III	234
38. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan I	235
39. Jawaban Soal Kognitif Siswa Siklus III Pertemuan I	242
40. Penilaian RPP Siklus III Pertemuan I	245
41. Hasil Observasi Aspek Guru Siklus III Pertemuan I	248
42. Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus III Pertemuan I	251
43. Penilaian Afektif Siklus III Pertemuan I	254
44. Penilaian Psikomotor Siklus III Pertemuan I	256
45. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III Pertemuan II	258
46. Jawaban Soal Kognitif Siswa Siklus III Pertemuan II	265
47. Penilaian RPP Siklus III Pertemuan II	268
48. Hasil Observasi Aspek Guru Siklus III Pertemuan II	271
49. Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus III Pertemuan II	274
50. Penilaian Afektif Siklus III Pertemuan II	277
51. Penilaian Psikomotor Siklus III Pertemuan II	279
52. Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siklus III	281
53. Rekapitulasi Hasil Belajar IPA Siklus III	282
54. Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siklus III	283
55. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kognitif dengan Metode Demonstrasi ...	284
56. Hasil Belajar	285
57. Dokumentasi Penelitian	287

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang bermutu tentu akan menghasilkan hasil lebih baik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subjek yang sedang belajar. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Selain itu, kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan tingkat perkembangan anak di kelas I sampai kelas III adalah pembelajaran tematik. Hilda (2006:1) menyatakan “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam pembelajaran sehingga, dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa”.

Pembelajaran tematik sesuai dengan tahap perkembangan siswa, karakteristik cara siswa belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna. Pembelajaran pada kelas awal Sekolah Dasar (SD) lebih sesuai jika di kelola melalui pembelajaran tematik, karena pada umumnya dalam tahap ini siswa melihat segala sesuatu itu sebagai kesatuan yang utuh (holistik). Di mana perkembangan fisiknya seiring dengan perkembangan mental, sosial dan emosional.

Menurut Depdiknas (2006:98) Pembelajaran pada tahap ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

(1) berpusat pada siswa,(2) memberikan pengalaman langsung pada siswa,(3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menjadikan konsep sebagai mata pelajaran tidak begitu jelas,(5) menjadikan konsep mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran bersifat fleksibel,(6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa.

Pembelajaran tematik memiliki kekuatan, sesuai dengan pendapat Hilda (2006:2) yang menyatakan bahwa pengalaman, kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa. Pembelajaran ini dapat menyenangkan karena bertolak dari kebutuhan dan minat siswa. Hasil belajar akan bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna. Mengembangkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan, mengembangkan keterampilan sosial dalam bekerja sama, bertoleransi, berkomunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Depdiknas (2006:93) “Menyatakan bahwa pembelajaran pada kelas I SD lebih sesuai dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan tematik”. Tujuannya adalah untuk memahami berbagai mata pelajaran, konsep, keterampilan yang dapat dijadikan alat untuk mempelajari dan menjelajahi tema yang dipelajari.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas I di SDN 20 Sungai Rambutan pada tanggal, 22 Februari 2012, masih ada pemisahan antar mata pelajaran, yaitu masih mengajarkan mata pelajaran secara terpisah-pisah, dan peserta didik masih merasakan perpindahan antar mata pelajaran tersebut. Masih terpampang di

kelas kelas jadwal pelajaran, buku tulis peserta didik masih tertulis per mata pelajaran, tidak berdasarkan tematik masih seperti kelas IV,V dan VI, sedangkan Depdiknas (2006:10) menjelaskan bahwa pembelajaran pada kelas I,II, dan III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, pada kelas IV s/d VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran .

Proses pembelajaran di kelas I SDN 20 Sungai Rambutan masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan proses pembelajaran hanya di dominasi oleh guru, peserta didik hanya bersifat menunggu (pasif) sehingga penulis melihat muncul bermacam tingkah laku dari peserta didik seperti, mengerjakan pekerjaan lain waktu pembelajaran berlangsung, mencubit teman, melemparkan kertas kepada teman, ada yang tidur-tiduran, minta izin keluar tiap sebentar, dan apabila disuruh mengerjakan tugas sebahagian besar tidak selesai tepat waktu.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan di kelas I SD N 20 Sungai Rambutan Solok Selatan pada semester II tahun pelajaran 2010/2011, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran tematik belum terlaksana sesuai dengan yang diharapkan serta guru belum menggunakan multi metoda atau belum menggunakan metoda yang tepat sesuai dengan materi

Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran salah satu cara adalah menggunakan metoda. Imam (1994:7) menjelaskan metode adalah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas I adalah metode demonstrasi. Menurut Wina (2006:152) Metode

demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan cara memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya maupun sekedar tiruan.

Penggunaan metode demonstrasi ini juga bisa memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan demonstrasi tersebut. Metode demonstrasi bertujuan untuk mendidik siswa belajar memahami dan mengartikan akan sesuatu berdasarkan kesimpulan yang diperolehnya dari apa yang didemonstrasikan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di kelas I Sekolah Dasar. Melalui metode demonstrasi ini, materi yang sedang dipelajari akan lebih melekat dalam ingatan anak dan ingatan itu akan bertahan lama, karena siswa terlibat secara langsung dan bukan hanya mendengarkan saja.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 20 Sungai Rambutan Solok Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu:

1. Bagaimanakah rancangan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstan di Kelas I SDN 20 Sungai Rambutan Solok Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstan di Kelas I SDN 20 Sungai Rambutan Solok Selatan?
3. Bagaimanakah hasil belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstan di Kelas I SDN 20 Sungai Rambutan Solok Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah mendeskripsikan:

1. Peningkatan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi pada tahap kegiatan awal di kelas I SDN 20 Sungai Rambutan Solok Selatan?
2. Peningkatan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan inti di kelas I SDN 20 Sungai Rambutan Solok Selatan?
3. Peningkatan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi pada tahap akhir di kelas I SDN 20 Sungai Rambutan Solok Selatan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme guru serta membantu dalam pemilihan model yang tepat dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, penelitian ini memberikan solusi masalah mereka di dalam kelas, sehingga proses dan hasil belajar dapat meningkat.
- c. Bagi Siswa kelas I SDN 20 Sungai Rambutan Solok Selatan sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam meningkatkan proses pembelajaran.
- d. Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi.
- e. Bagi Dinas Pendidikan, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan.

3 Manfaat Akademis

- a. Menambah wawasan tentang mengatasi permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan kompetensi peneliti sebagai seorang guru.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik dengan tema diri sendiri di kelas I SDN 20 Sungai Rambutan Solok Selatan. Saran berisikan sumbang pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan pembahasan peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran tematik pada tema diri sendiri dengan menggunakan metode demonstrasi terbukti meningkat hal ini dapat terlihat dari data hasil penelitian. Penilaian pada aspek perencanaan 66% pada siklus I menjadi 73% pada siklus II selanjutnya menjadi 80% berarti terjadi peningkatan 7% pada siklus II dan siklus III. Penilaian pada aspek aktivitas guru 60,5% pada siklus I menjadi 69% pada siklus II selanjutnya menjadi 77% pada siklus III berarti terjadi peningkatan 8,5% pada siklus II dan meningkat 8% pada siklus III. Penilaian pada aspek aktivitas siswa 56% pada siklus I menjadi 65% pada siklus II selanjutnya menjadi 73% pada siklus III berarti terjadi peningkatan 9% pada siklus II dan 8% pada siklus III.

Proses pembelajaran tematik akan berlangsung optimal, bila perencanaan pelaksanaan pembelajaran dibuat atau ditulis secara teoritis dan sistematis. Tindakan yang dilakukan guru harus sesuai dengan tuntutan metode demonstrasi.

2. Hasil belajar tematik pada tema diri sendiri menggunakan metode demonstrasi terbukti meningkat hal ini dapat terlihat dari data hasil penelitian. Hasil belajar kognitif rata-rata 59,95 pada siklus I menjadi 69,45 pada siklus II selanjutnya menjadi 77 pada siklus III. Hasil belajar
3. Afektif rata-rata 63 pada siklus I menjadi 71 pada siklus II selanjutnya menjadi 78 pada siklus III. Hasil belajar psikomotor rata-rata 60 pada siklus I menjadi 69,5 pada siklus II menjadi 79 pada siklus III.
4. Hasil pembelajaran tematik akan meningkat, bila rencana pelaksanaan pembelajaran dan tindakan pembelajaran dilakukan guru sesuai dengan teori-teori para ahli.

B. Implikasi

Berdasarkan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pembelajaran tematik serta dapat memupuk kepercayaan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan metode demonstrasi dapat mengajak siswa untuk ikut aktif membangun konsep-konsep yang baru yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih bermakna .

3. Penggunaan metode demonstrasi lebih melibatkan siswa secara fisik maupun psikis dalam proses pembelajaran sehingga konsep yang disampaikan lebih mudah dipahami serta dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari
4. Temuan penelitian dapat memberikan masukan bagi peneliti bahwa untuk meningkatkan pembelajaran tematik dapat memilih metode demonstrasi, karena sangat cocok dan lebih mengajak siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Setelah memahami hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini:

1. Bentuk pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi pembelajaran alternative dan referensi dalam memilih metode demonstrasi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Untuk menerapkan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami tahap-tahap pembelajaran tematik dengan menggunakan metode demonstrasi, yaitu a) Tahap kegiatan awal, b) tahap kegiatan inti, dan 3) tahap kegiatan akhir.
3. Sekolah khususnya Sekolah Dasar hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarananya yang terutama metode demonstrasi dalam pembelajaran,

karena dengan adanya metode demonstrasi tersebut, dapat meningkatkan pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa.

4. Dinas Pendidikan Solok Selatan serta pihak terkait hendaknya memperhatikan ketersediaan media yang dibutuhkan dalam metode demonstrasi pada pembelajaran yang ada setiap sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD).

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. CV. Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsini,dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Christine C. Papas, dkk.1990. *An Integrated elementary school language perspective in the longman*. London
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP
- _____. 2006. *Pembelajaran Tematik di SD*. Jakarta: BSNP
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hilda Karli. 2006. *Panduan Belajar Tematik*. Bandung: Erlangga
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muslich, Mansur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo nike Cipta
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Winarno Sukrahmad. 2000. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung Jemarss